

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Profitabilitas**

###### **2.1.1.1 Definisi Profitabilitas**

Menurut (Kasmir, 2016:196) dalam (Rosyada dan Astrina, 2018), Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Auliya et al, 2019).

Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen asset dan utang pada hasil operasi. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam hal mendapatkan laba dari berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. (Brigham dan Houston, 2012:146) dalam (Akbar, 2013)

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan di masa depan dan merupakan salah satu indikator keberhasilan sebuah perusahaan (Sembiring dan Trisnawati, 2019)”

Menurut (Fahmi 2011:135-137) dalam (Hidayah, 2015) “Profitabilitas adalah mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.”

Profitabilitas merupakan wujud keberhasilan manajemen dalam menjalankan perusahaan. Profitabilitas menyangkut efisiensi perusahaan menggunakan modal, baik modal sendiri maupun modal asing. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Ningsih et al, 2017).

### 2.1.1.2 Teori Profitabilitas

Menurut (Rosyada dan Astrina, 2018) “Rasio Profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.”

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi serta berhasil membukukan laba yang terus meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik, sehingga akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan meningkat (Akbar, 2013)

Van Horne dan Wachowicz (2005 : 22) dalam (Octavus dan Gede, 2020) mengemukakan rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi.

Menurut (Ningsih et al, 2017) “Rasio profitabilitas menghubungkan laba bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan (*net income*) dengan jumlah aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut”.

“Semakin baik rasio Profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Hidayah, 2015)”

Profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga akan menciptakan sentimen positif bagi pemegang saham dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007: 43) dalam (Akbar, 2013)

Menurut (Brigham dan Houston (2010 :148) dalam (Jufrizen dan Nurain, 2020) Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Assets}$$

## 2.1.2 Struktur Modal

### 2.1.2.1 Definisi Struktur Modal

“Menurut (Bambang Riyanto 2012:68) dalam (Wulansari, 2014) struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.”

Menurut (Abdul Halim, 2007) dalam (Novayanti, 2017) Struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa, struktur modal menggambarkan sumber pendanaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

“Struktur Modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan” (Subramanyam dan Wild, 2010:263) dalam (Hidayah, 2015).

Menurut (Martono dan Harjito 2013:256) dalam (Mikial et al, 2018) struktur modal (*capitalstructure*) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dan perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan.

*Capital Structure* (struktur modal) didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (*owners' equity*) (Dewi et al, 2018)

Menurut (Kasmir) dalam (Nadya dan Ismawati, 2020) “struktur modal adalah Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai suatu utang dengan ekuitas perusahaan.”

### 2.1.2.2 Teori Struktur Modal

Menurut (Brigham dan Houston, 2010:30) dalam (Wulansari, 2014) terdapat beberapa pendekatan dalam teori struktur modal yaitu:

1. Pendekatan Modigliani-Miller (MM)  
Selama ini teori struktur modal didasarkan atas perilaku investor dan bukannya studi formal secara matematis. Franco Modigliani dan Merton Miller (MM)

memperkenalkan model teori ini secara matematis, scientific dan atas dasar penelitian yang terus menerus. Teori yang diperkenalkan antara lain:

a. Pendekatan MM Tanpa Pajak

Teori struktur modal modern yang pertama adalah teori Modigliani dan Miller (teori MM). Mereka berpendapat bahwa struktur modal tidak relevan atau tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Pendekatan MM Dengan Pajak

Teori MM tanpa pajak dianggap tidak realistis dan kemudian MM memasukkan faktor pajak ke dalam teorinya. Pajak dibayarkan kepada pemerintah, yang berarti merupakan aliran kas keluar. Hutang bisa digunakan untuk menghemat pajak, karena bunga bisa dipakai sebagai pengurang pajak.

2. Pecking Order Theory

Menurut Brigham dan Houston (2010:35) dalam (Wulansari, 2014), pecking order theory menyatakan bahwa “Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah”. Dalam pecking order theory ini tidak terdapat struktur modal yang optimal. Secara spesifik perusahaan mempunyai urutan preferensi (hierarki) dalam penggunaan dana.

3. Signaling Theory

Menurut Ross (2009:45) dalam (Wulansari, 2014) mengembangkan model ini dimana struktur modal merupakan signal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, ia ingin mengkomunikasikan hal tersebut ke investor. Manajer ingin memberikan signal lebih dipercaya (credible). Manajer bisa menggunakan utang lebih banyak, sebagai signal yang lebih credible.

4. Teori Trade-off

Menurut trade-off teory yang diungkapkan oleh Brigham dan Houston (2010:39), “Perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat hutang tertentu, dimana penghematan pajak (tax shields) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (financial distress)”. Biaya kesulitan keuangan (Financial distress) adalah biaya kebangkrutan (bankruptcy costs) atau reorganization, dan biaya keagenan (agency costs) yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan.

Tiga unsur penting menentukan struktur modal yang ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan (*financing policy*), yaitu: pertama, keharusan untuk membayar balas jasa atas penggunaan modal kepada pihak yang menyediakan dana tersebut, atau sifat keharusan untuk pembayaran biaya modal. Kedua, sampai seberapa jauh kewenangan dan campur tangan pihak penyedia dana itu dalam mengelola perusahaan. Ketiga, resiko yang dihadapi perusahaan. (Andi, 2021)

Untuk menentukan struktur modal yang optimal, perlu dipertimbangkan waktu yang tepat dalam mengeluarkan surat berharga, baik saham maupun obligasi, karena tidak hanya faktor dari dalam perusahaan yang berpengaruh terhadap struktur modal, tetapi juga dipengaruhi juga faktor dari luar perusahaan. Sehingga struktur modal yang tidak optimal akan menurunkan nilai perusahaan melalui penurunan profitabilitas sampai dengan kerugian yang akan dialami oleh perusahaan (Martono 2002) dalam (Sunarto dan Prasetyo, 2009)

Berdasarkan penelitian Rasyid (2015) dalam (Sembiring dan Trisnawati, 2019), struktur modal dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

### **2.1.3 Ukuran Perusahaan**

#### **2.1.3.1 Definisi Ukuran Perusahaan**

“Menurut Prasetia dkk (2014) dalam (Hidayah, 2015) Seluruh dana berupa total aset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pendanaan perusahaan dapat mencerminkan Ukuran Perusahaan.”

“Ukuran perusahaan merupakan analisa dari total asset yang dimiliki suatu perusahaan (Anna, 2020).”

Menurut (Suwito dan Herawaty 2015:138) dalam (Octovus dan Gede, 2020) “ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain – lain.”

“Ukuran perusahaan merupakan variabel yang dapat dipertimbangkan untuk menentukan nilai dari perusahaan. Ukuran pada perusahaan dapat dilihat dari jumlah asept yang dimiliki perusahaan” (Muhammad dan Cholid, 2019)

Ukuran perusahaan ialah suatu indikasi pengukuran kinerja pada perusahaan yang dinilai melalui total aset, total penjualan bersih, rata-rata total aktiva dan rata-rata total penjualan. Maka semakin tinggi total aset perusahaan semakin tinggi pula ukuran perusahaan, semakin tinggi penjualan semakin tinggi pula perputaran uang pada perusahaan (Dissya dan Sulistyowati, 2021).

### **2.1.3.2 Teori Ukuran Perusahaan**

“Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 kategori golongan yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. besar kecilnya perusahaan biasanya mempengaruhi penilaian seorang investor untuk investasi disuatu perusahaan. Besar kecilnya perusahaan biasanya mempengaruhi penilaian seorang investor untuk investasi disuatu perusahaan.” (Akbar, 2013)

“Ukuran perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, pendapatan atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut (Amrina dan Fenti, 2018).”

Menurut (Jogiyanto, 2013: 392) dalam (Ekarina, 2015) semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

“Ukuran Perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi Nilai Perusahaan dan dianggap sebagai informasi yang baik bagi investor.” (Hidayah, 2015)

Menurut (Pramestie dan Dorkas, 2021) Ukuran diartikan sebagai perbandingan besar kecilnya suatu objek. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan total aktiva yang besar, operasionalnya lebih stabil dan dapat menghasilkan laba sehingga prospek perusahaan ke depan lebih baik. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar memiliki sumber pendanaan yang kuat karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan perusahaan sudah mencapai tahap maturity. Perusahaan dengan total aktiva yang lebih besar memiliki tingkat pengembalian investasi yang semakin tinggi sehingga nilai perusahaan semakin tinggi.

Menurut (Cherril, 2019) Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma dari nilai buku aktiva, seperti ini:

$$Firm\ Size = Ln\ Total\ Aset$$

## **2.1.4 Nilai Perusahaan**

### **2.1.4.1 Definisi Nilai Perusahaan**

Menurut (Dissya dan Sulistyowati, 2021) “nilai perusahaan adalah salah satu indikator bagaimana pasar menilai perusahaan tersebut secara keseluruhan.”

Menurut (Ross, et al., 2008: 54) dalam (Novayanti, 2017) “nilai perusahaan merupakan sebuah pencapaian perusahaan sebagai indikator dari kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sejak pendirian perusahaan sampai saat ini.”

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar (Rahayu, 2010:87) dalam (Mikial et al, 2018).

“Nilai perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah perusahaan melalui proses dalam waktu lama, yaitu dari perusahaan didirikan sampai sekarang” (Denziana dan Monica 2016) dalam (Sembiring dan Trisnawati, 2019)

Menurut (Dewi et al, 2018) “Nilai perusahaan merupakan salah satu ukuran secara ekonomi yang merefleksikan suatu skala atas semua asset yang dimiliki perusahaan beserta manfaat ekonomi dari hasil aktifitas bisnis yang dilakukan perusahaan”.

Menurut (Harmono 2009:233) dalam (Octavus dan Gede, 2020) “Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk

oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan”.

#### **2.1.4.2 Teori Nilai Perusahaan**

Menurut (Dwirachma dan Purnamasari, 2014) Nilai perusahaan dapat dicerminkan melalui harga saham. Tinggi rendahnya harga saham sebuah perusahaan merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelola aset perusahaan tersebut. Sehingga harga saham yang semakin tinggi akan mendorong nilai perusahaan meningkat.

menurut (Murtini, 2008) dalam (Andi et al, 2021) “dalam memaksimalkan perusahaan, manajemen perusahaan dapat melakukan tiga kebijakan, yaitu: kebijakan pendanaan, investasi dan dividen”.

Beaver, Kettler dan Scholes (1970) dalam (Sunarto dan Agus, 2008) menyatakan “bahwa semakin besar nilai yang dihasilkan suatu perusahaan, yang tercermin dari nilai aset yang dimilikinya, maka akan mempengaruhi prospek perusahaan di masa depan.”

Menurut (Agustina, 2017) dalam (Selvi dan Ita, 2019) Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Rendahnya harga saham juga berpengaruh pada nilai perusahaan yang rendah juga yang berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan yang kurang baik.

Menurut (Christiawan dan Tarigan, 2007) dalam (Ningsih et al, 2017), terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan, antara lain:

- a. Nilai nominal, yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif
- b. Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham
- c. Nilai intrinsik, merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari
- d. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi

- e. Nilai likuiditas adalah nilai jual seluruh asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuiditas bisa dihitung berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, salah satu keputusan keuangan yang diambil akan memengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak juga pada nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila terdapat kerja sama dalam pengambilan keputusan antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*). Apabila tindakan yang dipilih oleh kedua belah pihak berjalan sesuai, maka tidak akan terjadi masalah antara kedua belah pihak. (Wulandari et al, 2021)

Berdasarkan penelitian (Dissya.M dan Sulistyowati. E, 2021), nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

## 2.1.5 Penelitian Terdahulu

### 1. Penelitian Nur Hidayah (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayah (2015) berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI” dengan menggunakan metode uji regresi linier berganda, menunjukkan hasil secara parsial variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhann Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei periode 2009-2013. Dan secara simultan variabel Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Size), Pertumbuhann Perusahaan (Growth) dan Profitabilitas (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

## **2. Penelitian Ekarina Novayanti (2015)**

Penelitian yang dilakukan oleh Ekarina Novayanti (2015) berjudul “PENGARUH ROA, DER, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015)”. Dengan menggunakan uji asumsi klasik, menunjukkan hasil Secara simultan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **3. Penelitian Rizky Akbar Putra (2013)**

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Akbar Putra (2013) berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)”. Dengan menggunakan analisis regresi berganda, menunjukkan Secara secara simultan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial, serta likuiditas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012.

## **4. Penelitian Tri Wulansari (2014)**

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wulansari (2014) berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)”. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, menunjukkan hasil Secara simultan (bersama-sama) profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial serta likuiditas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013.

#### **5. Penelitian Christoforus Octavus dan I Gede Adiputra (2020)**

Penelitian yang dilakukan oleh Christoforus Octavus dan I Gede Adiputra (2020) berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia”. Dengan menggunakan uji asumsi klasik, menunjukkan hasil Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 hingga 2019.

#### **6. Penelitian Merry Dissya Setiawan Putri dan Endah Sulistyowati (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh Merry Dissya Setiawan Putri dan Endah Sulistyowati (2021) berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, menunjukkan hasil Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**7. Penelitian Mutmainna Andi Sudirman, Hj. Nurmilasari, Ainun Islawati Sandi (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh Mutmainna Andi Sudirman, Hj. Nurmilasari, dan Ainun Islawati Sandi (2021) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda, menunjukkan hasil Struktur Modal berpengaruh negatif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh Positif tetapi tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh Signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

**8. Penelitian Habibu Ayuba, Sulaiman Abdulwahab Sulaiman, Murtala Aminu Ibrahim (2020)**

Penelitian yang dilakukan oleh Habibu Ayuba, Sulaiman Abdulwahab Sulaiman, Murtala Aminu Ibrahim (2020) berjudul “*Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria*”. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi menunjukkan hasil

*Tobin's Q, has positive correlation with firm size; long term debt ; short term debt ; ROCE; ROA and ROE, total debt and firm age are found to be negatively correlated with the firm value, short term debt has positive significant effect on Tobin's' Q, long term debt has negative significant effect on Tobin's Q, total debt has negative significant effect on Tobin's Q, firm size has positive significant effect on Tobin's' Q, return on assets has positive significant effect on Tobin's' Q, return on equity has negative significant effect on Tobin's' Q.*

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Tobin's Q memiliki korelasi positif dengan ukuran perusahaan; utang jangka Panjang; utang jangka pendek; ROA; ROE, total utang dan usia perusahaan ditemukan berkorelasi negatif dengan nilai perusahaan, hutang jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap Tobin's' Q, bahwa hutang jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap Tobin's Q, total hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap Tobin's Q, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Tobin's' Q, return on assets berpengaruh positif signifikan terhadap Tobin's' Q, return on equity berpengaruh negatif signifikan terhadap Tobin's' Q.

#### **9. I Ismiyatun, Nafiah Aryani, dan Heri Ispriyahadi (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh I Ismiyatun, Nafiah Aryani, dan Heri Ispriyahadi (2021) berjudul "*Determinants of firm value: evidence from listed insurance companies in Indonesia*". Dengan menggunakan analisis tiga estimasi regresi dan random effect model menunjukkan hasil "*ROA, DER, and CR significant impact on firm value, ROA has a negative and significant influence on the firm value of insurance companies, DER and CR have a negative and significant influence on the firm value*".

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan asuransi, struktur modal dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **10. Shinta Wijayaningsih, and Agung Yulianto (2022)**

Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Wijayaningsih, dan Agung Yulianto (2022) berjudul “*The Effect of Capital Structure, Firm Size, and Profitability on Firm Value with Investment Decisions as Moderating*”. Dengan menggunakan uji Moderated Regression Analisis menunjukkan hasil

*Capital structure does not affect firm value, Company size has a negative effect on firm value, Profitability has a positive effect on firm value, Investment decisions are not able to strengthen the effect of capital structure on firm value, Investment decisions are not able to strengthen the effect of company size on firm value, Investment decisions are able to strengthen the effect of profitability on firm value.*

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Keputusan investasi tidak mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, Keputusan investasi tidak mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, Keputusan investasi mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

#### **11. Wahyu Leman, Iman S. Suriawinata, Irvan Noormansyah (2020)**

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Leman, Iman S. Suriawinata, Irvan Noormansyah (2020) berjudul “*The Effect of Capital Structure, Profitability and Company Size on Value of Companies In The Automotive Industry Sector Listed on IDX 2014-2018*”. Menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik

dengan hasil “*capital structure has an effect on firm value, profitability has a negative effect on firm value, size of the company has a negative effect on the value of the company*”

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

## **12. Hirdinis M (2019)**

Penelitian yang dilakukan oleh Hirdinis M (2019) berjudul “*Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability*” menggunakan analisis regresi linier berganda dengan hasil “*capital structure does not affect the profitability of the company, Capital structure has a positive effect on firm value, firm size positively affects the value of the company, profitability does not affect the value of the company, profitability is not able to mediate the influence between capital structure and firm value*”.

## **13. Rani Putri Rachmawati dan Linna Ismawati (2019)**

Penelitian yang dilakukan oleh Rani Putri Rachmawati dan Linna Ismawati (2020) berjudul “Pengaruh Profitabilitas (EPS), Ukuran Perusahaan (Size) Dan Leverage (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin’s Q) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Dli Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017” menggunakan analisis regresi berganda menunjkn hasil secara parsial Profitabilitas (EPS) menunjukan hasil berpengaruh dengan arah negatif dan signifikan terhadap variabel nilai perusaaan (Tobin’s Q). Ukuran perusahaan (Size) dan leverage (DAR) memiliki berpengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap variiablel nilai perussahaan (Tobin’s Q). Dan secara simultan

profitabilitas (EPS), ukuran perusahaan (Size) dan Leverage (DAR) memiliki kontribusi signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh antara struktur modal dan nilai perusahaan.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Hidayah (2015).  Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan  Metode regresi linier berganda	Parsial  a. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhann Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (hipoesis pertama, hipotesis kedua dan hipotesis ketiga tidak terbukti).  b. Variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (hipotesis keempat terbukti)	Struktur Modal, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, profitabilitas	Pertumbuhan perusahaan, Tahun penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>Simultan</p> <p>Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p>		
2	<p>Ekarina Novayanti (2017)</p> <p>Pengaruh ROA, DER, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015)</p>	<p>ROA, DER, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan</p> <p>Metode uji asumsi klasik</p>	<p>Parsial</p> <p>variabel profitabilitas, struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Simultan</p> <p>profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>ROA, DER, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan</p>	<p>Tahun penelitian</p>
	<p>Rizky Akbar Putra (2013)</p> <p>Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Likuiditas, Nilai Perusahaan</p> <p>Metode analisis regresi berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a. profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>b. struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial</p>	<p>Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan</p>	<p>Likuiditas, Tahun Penelitian</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	(Studi Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)		c. likuiditas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan Simultan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI 2010-2012.		
4	Tri Wulansari (2014)  Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)	Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Likuiditas, Nilai Perusahaan  Metode analisis regresi linier berganda	Parsial a. probabilitas memilik pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan b. struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial c. likuiditas secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Simultan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas	Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan	Likuiditas, Tahun Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dalam periode 2010-2013.		
5	Christoforus Octavus dan I Gede Adiputra (2020)  Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan  Metode uji asumsi klasik	a. DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia yang diproksikan dengan PBV. b. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia yang diproksikan dengan PBV. c. Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan SIZE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan	Tahun Penelitian
	Merry Dissya Setiawan Putri dan Endah	Struktur modal, Profitabilitas, Ukuran	a. Struktur modal berpengaruh positif dan	Struktur modal, Profitabilitas,	Objek Penelitian,

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
6	Sulistyowati (2021)  Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Perusahaan, Nilai Perusahaan  Regresi linier berganda	signifikan terhadap nilai perusahaan b. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan c. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan	tahun penelitian
7	Mutmainna Andi Sudirman, Hj. Nurmilasari, Ainun Islawati Sandi (2021)  Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan  analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.	a. Struktur Modal berpengaruh negatif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan b. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh Positif tetapi tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan c. Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh Signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.	Struktur Modal, Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan, tahun penelitian
8	Habibu Ayuba, Sulaiman Abdulwahab Sulaiman, Murtala Aminu Ibrahim (2020)	Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan	a. <i>"Tobin's Q, has positive correlation with firm size; long term debt ; short term debt ; ROCE; ROA and ROE"</i> Tobin's Q memiliki korelasi	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan	Kinerja Keuangan, tahun penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria</i>	Statistik deskriptif dan Regresi	positif dengan ukuran perusahaan, utang jangka Panjang, utang jangka pendek, ROCE, ROA, ROE b. “total debt and firm age are found to be negatively correlated with the firm value” total utang dan usia perusahaan ditemukan berkorelasi negatif dengan nilai perusahaan c. “short term debt has positive significant effect on Tobin's' Q” hutang jangka pendek berpengaruh positif		
9	I Ismiyatun1, Nafiah Aryani1, dan Heri Ispriyahadi (2021)  <i>Determinants of firm value: evidence from listed insurance companies in Indonesia</i>	Nilai Perusahaan  tiga estimasi regresi dan random effect model	Simultan  “ROA, DER, and CR significant impact on firm value” ROA, DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan  Parsial  a. “ROA has a negative and significant influence on the firm value of insurance companies” ROA	Nilai Perusahaan	Tahun Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan b. <i>“DER and CR have a negative and significant influence on the firm value”</i> DER dan CR berpengaruh negatif dan signifikan		
10	Shinta Wijayaningsih, dan Agung Yulianto (2022)  <i>The Effect of Capital Structure, Firm Size, and Profitability on Firm Value with Investment Decisions as Moderating</i>	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi  Moderated Regression Analysis	a. <i>“Capital structure does not affect firm value”</i> Struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan b. <i>“Company size has a negative effect on firm value”</i> Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai c. <i>“Profitability has a positive effect on firm value”</i> Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan d. <i>“Investment decisions are not able to strengthen the effect of capital structure on firm value”</i> Keputusan investasi tidak mampu memperkuat pengaruh struktur	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan	Keputusan Investasi, Objek Penelitian, Tahun Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>modal terhadap nilai perusahaan</p> <p>e. <i>“Investment decisions are not able to strengthen the effect of company size on firm value”</i></p> <p>Keputusan investasi tidak mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan</p> <p>f. <i>“Investment decisions are able to strengthen the effect of profitability on firm value”</i></p> <p>Keputusan investasi mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.</p>		
11	<p>Wahyu Leman, Iman S. Suriawinata, Irvan Noormansyah (2020)</p> <p><i>“The Effect of Capital Structure, Profitability and Company Size on Value of Companies In The Automotive Industry Sector</i></p>	<p>Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan</p> <p>metode analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.</p>	<p>a. <i>“capital structure has an effect on firm value”</i></p> <p>struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>b. <i>“profitability has a negative effect on firm value”</i></p> <p>profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</p> <p>c. <i>“size of the company has a negative effect on the value of the</i></p>	<p>Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan</p>	<p>Objek Penelitian, Tahun Penelitian</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Listed on IDX 2014-2018</i>		<i>company</i> ” ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.		
12	Hirdinis M (2019)  <i>“Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability”</i>	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas  Analisis regresi berganda	a. <i>“capital structure does not affect the profitability of the company”</i> struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. b. <i>“Capital structure has a positive effect on firm value”</i> Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. c. <i>“firm size positively affects the value of the company”</i> Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. d. <i>“profitability does not affect the value of the company”</i> Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. e. <i>“profitability is not able to mediate the influence between capital structure and firm value”</i> profitabilitas tidak berpengaruh	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas	Objek Penelitian, Tahun Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			terhadap struktur modal dan nilai perusahaan		
13	Rani Putri Rachmawati dan Linna Ismawati (2019)  Pengaruh Profitabilitas (Eps), Ukuran Perusahaan (Size) Dan Leverage (Dar) Terhadap Nllal Perusahaan (Tobin's Q) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Nilai Perusahaan  Analisis regresi berganda	Parsial :  a. Profitabilitas (EPS) menunjukkan hasil berpengaruh dengan arah negatif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Tobin's Q)  b. ukuran perusahaan (Size) dan leverage (DAR) memiliki berpengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Tobin's Q).  Simultan  profitabilitas (EPS), ukuran perusahaan (Size) dan Leverage (DAR) memiliki kontribusi signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan	Laverage dan Tahun Penelitian

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berfikir ini disusun dengan berdasarkan pada tujuan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait (Mikial, et al, 2018)

Setiap perusahaan pastinya menginginkan nilai perusahaannya terus meningkat, karena nilai perusahaan merupakan gambaran keberhasilan suatu perusahaan dapat memberikan kemakmuran yang besar kepada pemegang saham. Maka dari itu, perusahaan harus terus mengawasi bagaimana kinerja perusahaan agar terus membaik. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari periode saat ini. Nilai perusahaan banyak dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan gambaran keuntungan dari kegiatan perusahaan yang mempengaruhi penilaian investor tentang suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin baik pula kemampuan untuk menggambarkan perolehan keuntungan perusahaan, yang artinya kinerja perusahaan tersebut baik sehingga mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi. Sebaliknya, jika profitabilitas menurun maka nilai suatu perusahaan pun ikut menurun.

Selain profitabilitas, struktur modal dalam perusahaan juga diperlukan sebagai sumber pendanaan kegiatan operasional perusahaan untuk mengoptimalkan kekayaan pemegang saham agar tercapainya kemakmuran bagi pemilik dan pemegang saham. Untuk sumber pendanaan dapat diperoleh dari intern dan ekstern seperti modal sendiri, laba ditahan, hutang jangka Panjang, hutang jangka pendek, dan Obligasi.

jika perubahan struktur modal suatu perusahaan mengakibatkan perubahan terhadap nilai perusahaan tersebut, maka akan mendapatkan struktur modal yang terbaik. Struktur modal optimalnya ditandai dengan nilai rasio lebih dari 1, Namun struktur modal yang terlalu tinggi juga dapat memberikan dampak yang buruk bagi investor. Karena ada kemungkinan perusahaan akan terkena resiko gagal bayar.

Kemudian dalam nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total asset. Ukuran perusahaan yang besar akan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, berarti semakin besar perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan yang besar akan mendapatkan sumber pendanaan yang baik dengan mudah, artinya jika perusahaan mendapatkan sumber pendanaan yang besar maka perusahaan akan berkembang dan prospek perusahaan juga meningkat, serta nilai perusahaan juga akan ikut meningkat.

### **2.2.1 Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan**

Profitabilitas menggambarkan kinerja suatu perusahaan yang dilihat dari tingkat keefisienan dan keefektifan proses dalam memperoleh keuntungan. Hasil penelitian (Ekarina Novayanti, 2017) menyatakan Profitabilitas pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan bahkan memiliki koefisien beta terbesar. Berarti, semakin baik profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik juga keuntungan perusahaan tersebut. Dan perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi cenderung akan membagikan dividennya dengan sesuai kepada pemegang sahamnya. Tentunya hal tersebut dapat

menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaanpun meningkat.

Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lucky Pramestie dan Apriani Dorkas, 2021) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan asuransi tidak cukup mendorong investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut.

### **2.2.2 Hubungan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan**

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah struktur modalnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Merry Dissya dan Endah Sulistyowati, 2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dikatakan karena dalam kebijakan pendanaan, perusahaan menggabungkan hutang dan ekuitas cenderung untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mutmainna, et al, 2021) menyatakan bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh negatif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan hutang, dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menurun. sehingga perusahaan tertumpuk hutang dan bunga jatuh tempo, dan pada akhirnya perusahaan mengalami resiko gagal bayar.

### **2.2.3 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan**

Selain profitabilitas dan struktur modal, ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan

merupakan logaritma natural dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan artinya semakin besar total aset perusahaan maka semakin besar pula ukuran sebuah perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Selvi Sembiring dan Ita Trisnawati, 2019) menyatakan bahwa, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki kondisi perusahaan yang stabil, sehingga menyebabkan harga saham perusahaan naik di pasar modal. Dengan begitu, investor akan mengharapkan untuk mendapatkan dividen dari perusahaan.

Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Christoforus Octavus dan I Gede, 2020) menyatakan bahwa, Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan SIZE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia yang diproksikan dengan PBV. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga besar kecilnya total aset tidak menjamin kesejahteraan bagi pemegang sahamnya.

#### **2.2.4 Hubungan Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ekarina Novayanti, 2017) menyatakan bahwa, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal itu selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Selvi Sembiring dan Ita Trisnawati, 2019) juga menyatakan struktur modal, profitabilitas,

pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal itu berarti untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaan, perusahaan harus mengubah struktur modal agar profitabilitas dan ukuran perusahaan tersebut meningkat

### **2.2.5 Hubungan profitabilitas dengan Struktur modal**

Antar variabel X juga terdapat hubungan, salah satunya profitabilitas dengan struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh (Ryando, 2021) menyatakan profitabilitas yang diproksikan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur modal yang diproksikan DER. Dalam hal ini berarti perusahaan akan lebih memilih sumber pendanaan dari luar, dan profitabilitas perusahaannya tidak digunakan untuk pendanaan internal melainkan dibagikan kepada para pemegang saham.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anissa Mega dan Ari Christianti, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan lebih memprioritaskan menggunakan dana internal dibanding menggunakan pendanaan dari luar (hutang).

### **2.2.6 Hubungan Struktur Modal dengan Profitabilitas**

Penelitian yang dilakukan oleh (Mira, et al, 2018) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa jika struktur modal suatu perusahaan tinggi, maka profitabilitas perusahaan tersebutpun tinggi.

Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gladys, et al, 2019) menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dapat diartikan bahwa apabila struktur modal pada suatu perusahaan meningkat maka profitabilitas perusahaan tersebut akan menurun, dan sebaliknya jika struktur modal suatu perusahaan menurun maka profitabilitas perusahaan tersebut akan meningkat.

### **2.2.7 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Graceta, et al, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, begitu pula dengan hasil penelitian (Tri Ani, 2019) menyatakan bahwa Variabel X3 (Ukuran Perusahaan / Size) berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal (Debt Ratio).

Dan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Graceta, et al, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, begitu pula dengan hasil penelitian (Tri Ani, 2019) menyatakan bahwa Variabel X3 (Ukuran Perusahaan / Size) berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal (Debt Ratio). Hal tersebut berarti perusahaan yang besar memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber sehingga perusahaan memiliki peluang yang lebih besar untuk bersaing dan bertahan di industri.

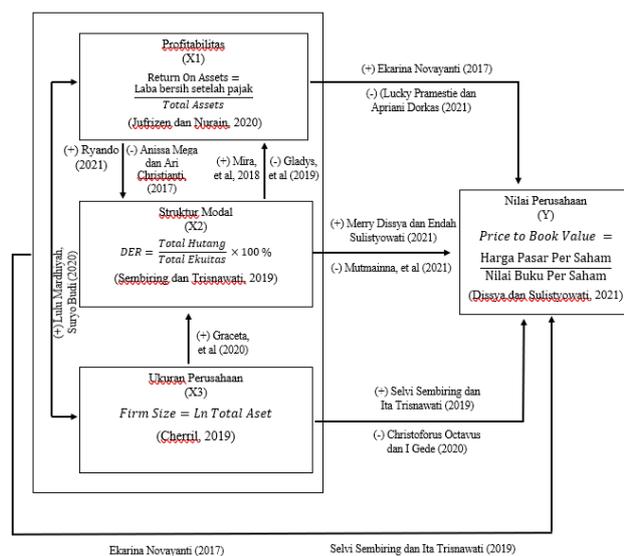
### **2.2.8 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas**

Penelitian yang dilakukan oleh (Lulu Mardhiyah dan Suryo Budi, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (UP) berpengaruh positif terhadap profitabilitas

(ROA) pada perusahaan asuransi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sunarto dan Agus Prasetyo Budi, 2009) juga menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan.

Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi ukuran perusahaan maka profitabilitasnya juga tinggi. Karena pada umumnya perusahaan yang besar relatif lebih stabil dan lebih efisien terhadap menghasilkan labanya dibandingkan perusahaan kecil dan perusahaan menengah.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka berikut ini adalah paradigma penelitian yang dibuat oleh penulis:



**Gambar 1.1**  
**Paradigma Penelitian**

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan anggapan dasar penelitian terhadap suatu masalah yang sedang dikaji (Narimawati et al, 2020:2) Berdasarkan kesimpulan dari kajian pustaka dan kerangka pemikiran diatas, Maka secara keseluruhan hipotesisi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 = Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020.
- H2 = Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020.
- H3 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020.
- H4 = Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020.
- H5 = Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020.
- H6 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020.
- H7 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020.
- H8 = Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020.